

# HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PERAWATAN MANDIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Hening Sucahya<sup>1</sup>, Miftafu Darussalam<sup>2</sup>, Fajriyati Nur Azizah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Prevalensi pasien dengan penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi pengganti ginjal terus mengalami peningkatan. Terapi dialisis dalam jangka waktu lama sering menghasilkan hilangnya kebebasan, ketergantungan pada pemberi asuhan, gangguan pada pernikahan dan keluarga, kehidupan sosial, serta penurunan penghasilan finansial. Berdasarkan hal tersebut, aspek fisik, psikologis, sosio-ekonomi, dan lingkungan secara negatif terpengaruh dan mengarah pada perubahan kualitas hidup. Kualitas hidup seseorang baik dalam jangka pendek maupun panjang dapat diprediksi dengan efikasi diri pasien itu sendiri menjadi sebuah hal penting bagi pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani HD untuk meningkatkan efikasi dirinya dalam mematuhi regimen perawatan diri, karena hal ini diperlukan untuk menentukan sebuah tindakan atau tidak. Penilaian efikasi diri ini menjadi jembatan antara pengetahuan dan perilaku perawatan diri yang sebenarnya.

**Tujuan :** Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sampel yang digunakan sebanyak 31 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis statistik menggunakan analisis univariate dan analisis bivariate.

**Hasil:** Tingkat efikasi diri pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul paling banyak memiliki efikasi diri baik sebanyak 16 responden (51,6%). Kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa paling banyak memiliki kualitas hidup kategori tinggi sebanyak 27 (87,1%) responden. Dilihat dari harga koefisien hubungan didapatkan nilai keeratan sebesar 0,398 dan nilai p- value sebesar  $0,029 < 0,05$ .

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

**Kata kunci :Efikasi Diri, Kualitas Hidup, Pasien Ginjal Kronik, Hemodialisis**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

**SELF EFFICIENCY IN  
MANDIRI TREATMENT WITH QUALITY LIFE PATIENT DISEASES  
OF CHRONIC KNOW WHO HELPED HEMODIALYSIS IN RSUD  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA**

Hening Suahya<sup>1</sup>, Miftafu Darussalam<sup>2</sup>, Fajriyati Nur Azizah<sup>3</sup>

**ABSTRAC**

**Background:** The prevalence of patients with chronic kidney disease undergoing renal replacement therapy continues to increase. Long-term dialysis therapy often results in loss of freedom, dependence on carers, marital and family disturbances, social life, and financial income decline. Based on this, the physical, psychological, socio-economic, and environmental aspects are negatively affected and lead to a change in the quality of life. Measurement of quality of life is essential in reviewing the effectiveness of treatment in hemodialysis patients.

**Aim:** The study was conducted to identify the relationship between self efficacy and quality of life in patients with chronic kidney disease who underwent hemodialysis at RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

**Method:** This research is a quantitative research with cross sectional approach. The population used in this study is all patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis in Panembahan Senopati General Hospital of Bantul. The sample used were 31 respondents. Methods of data collection using questionnaires. Statistical analysis using univariate analysis and bivariate analysis.

**Result:** The level of self efficacy in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis in RSUD Panembahan Senopati Bantul most have good self efficacy as much as 16 respondents (51,6%). The quality of life in patients with chronic renal failure who underwent hemodialysis most had high quality of life category as many as 27 (87.1%) respondents.

**Conclusion:** There is a self efficacy relationship with quality of life in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis in RSUD Panembahan Senopati Bantul with moderate category closeness, seen from the coefficient of relationship value of 0.398 and p-value of 0.029 <0.05.

**Keywords:** Self Efficacy, Quality of Life, Chronic Kidney Patient, Hemodialysis

---

<sup>1</sup>Student S1 Nursing Students Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture S1 Nursing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecture S1 Nursing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta